

PENDIDIKAN POLITIK PARTAI GOLKAR DI KOTA TOMOHON¹

Oleh : Artis Kaligis²

ABSTRAK

Partai Politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Perkembangan sekarang ini menunjukkan banya pemahaman yang salah dengan politik, politik identic dengan korupsi, kebohongan dan kepura-puraan, masyarakat seolah antipasti terhadap politik. Dalam undang-undang partai politik, salah satu fungsi parpol adalah memberikan pendidikan politik yang benar kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalah pahaman.

Penelitian ini mencoba mengkaji tentang peran parpol khususnya Partai Golkar Kota Tomohon dalam Memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dari hasil penelitian dapat disimpulkan pendidikan yang dilakukan Partai Golkar Tomohon berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pendidikan Politik, Golkar

PENDAHULUAN

Banyak orang beranggapan bahwa politik itu kotor. Tetapi sesungguhnya politik adalah sebuah cara dan strategi untuk mencapai tujuan. Sepanjang tujuan yang ingin dicapai adalah baik dan dengan cara yang baik pula, maka tidak akan ada alasan untuk alergi dan menganggap politik itu kotor. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam realisasinya, banyak cara-cara kotor yang dilakukan oleh oknum-oknum politik dan dengan tujuan yang kurang atau sama sekali tidak berpihak pada rakyat. Ketika *money politics* makin akut; penggunaan kekuasaan untuk memobilisasi pemilih, wakil-wakil rakyat yang terpilih seakan tidak memperdulikan keadaan masyarakat yang serba sulit, itulah yang menimbulkan tanggapan masyarakat bahwa politik adalah suatu hal yang kotor. Partai politik hanyalah dianggap sebuah jembatan untuk meraih kekuasaan, dimana fungsionaris dan elit-elit partai mulai ramah ketika menjelang proses pemilu. Partai Politik melalui pendidikan politik memiliki peran dan nilai strategis dalam pembangunan karakter bangsa karena semua partai politik memiliki dasar yang mengarah pada terwujudnya upaya demokratisasi yang bermartabat.

Dengan citra partai politik yang demikian, sudah seharusnya partai politik bergegas dari kebiasaan-kebiasaan lamanya dengan menunjukkan kinerja yang nyata dalam memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara. Bukan semata kepentingan pribadi dan kepentingan penggagas-penggagas partai politik. Bila kita perhatikan, jumlah peserta pemilu di Indonesia selalu mengalami perubahan. Pada pemilu pertama 1955, Indonesia menganut sistem multipartai. Kemudian menjadi hanya tiga partai sejak pemilu ketiga. Pada pemilu pertama setelah kejatuhan Presiden Soeharto, jumlah pesertanya melonjak jadi 48 . Jumlah partai politik peserta pemilu yang mengalami pasang surut ternyata tidak membawa perubahan yang signifikan di tengah-tengah masyarakat. Letak permasalahannya mungkin bukan pada jumlah partai, tetapi fungsi sebagai partai politik itu belum dapat diimplementasikan oleh partai politik. Fungsi-fungsi itu di antaranya yaitu:., fungsi edukasi, fungsi agregasi , fungsi artikulasi, fungsi edukasi yang berkarakter bangsa.

¹ Merupakan Skripsi Penulis

² Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT Manado

Pendidikan dan politik merupakan dua hal yang berbeda, namun memiliki tujuan utama yang saling mendukung satu sama lain. Keduanya bahu-membahu dalam proses pembentukan karakteristik masyarakat di suatu negara. Lebih dari itu, keduanya satu sama lain saling menunjang dan saling mengisi. Pendidikan menyangkut proses transmisi ilmu pengetahuan dan budaya, serta perkembangan keterampilan dan pelatihan yang membawa perubahan pada diri individu terdidik (Sudiarja, 2006:413). Sedangkan politik berkenaan dengan praktik kekuasaan, pengaruh dan otoritas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan-keputusan otoritatif tentang alokasi nilai-nilai dan sumber daya. Karena keduanya sarat dengan proses pengalokasian dan pendistribusian nilai-nilai dalam masyarakat, maka tidaklah sulit untuk memahami bahwa pendidikan dan politik adalah dua perangkat aktivitas yang akan terus saling terkait dan berinteraksi.

Mengenai peran partai dalam pendidikan politik yaitu mendidik, menginformasikan dan membujuk masyarakat untuk berperilaku tertentu. Partai politik juga mendidik warga negara mengapa mereka harus mengambil posisi kebijakan tertentu dan pemilu salah satu kurus pendidikan warga negara yang ber sifat masal. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) terdapat mata pelajaran mengenai ilmu politik yang mempelajari sistem pemerintahan di Indonesia. (Bakry, 2009:3) Pendidikan kewarganegaraan adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetian, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia”.

Salah satu peran partai politik di Indonesia yaitu partai golongan karya (GOLKAR) yang didirikan pada tanggal 20 oktober 1964 sebuah partai politik yang pada masa pemerintahan suekarno yang menandai pengaruh partai komunis indonesia dalam kehidupan partai politik terus berkembang merubah wujud menjadi golongan karya (GOLKAR) yang menjadi salah satu sebuah organisasi peserta pemilu. Partai golongan karya (GOLKAR) mempunyai visi berjuang terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil dan makmur dan dengan masyarakat yang beriman dan taqwa. Misi partai golongan karya (GOLKAR) sebagai berikut (Anggaran Dasar Partai Golkar) :

1. Mempertegas komitmen untuk menyerap, memadukan, mengartikulasikan dan memperjuangkan aspirasi serta kepentingan rakyat sehingga menjadi kebijakan politik yang bersifat publik.
2. Melakukan rekrutmen kader-kader yang berkualitas melalui sistem prestasi untuk dapat dipilih oleh rakyat untuk menduduki poisisi-posisi politik atau jabatan publik.
3. Meningkatkan proses pendidikan dan komunikasi politik yang dialogis dan partisipatif, yaitu membuka diri terhadap berbagai pikiran, aspirasi dan keritik
4. dari masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membahas bagaimana kiprah Partai Golkar atau peran partai Golkar dalam pendidikan politik masyarakat dengan menggunakan objek penelitian yaitu partai golongan karya (GOLKAR) di Kota Tomohon.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Partai Politik

Adapun pengertian partai politik ini tercantum dalam Pasal 1 angka 1 UU No. 2 tahun 2008, tentang Partai Politik, yang menyebutkan bahwa Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sementara ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai partai politik seperti : Carl j. Friedrich dalam Koesnadi Hardjosoemantri, S.H Hal : 160, 1972, partai politik merupakan sekelompok manusia yang terorganisir secara setabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya, dan berdasarkan kekuasaan ini

memberikan anggota partainya kemanfaatan bersifat idiil dan materiil. R.H.Soultau (Koesnadi Hardjosoemantri, S.H Hal : 162 , 1972): Partai politik merupakan saekelompok warga negara yang sedikit banyak terorganisir yang beertidak sebagai suatu kesatuan politik yang dengan kekuasaannya untuk memilih, bertujuan untuk menguasai dan melaksanakan kebijakan umum mereka.

Tujuan dan Fungsi Partai Politik

Keberadaan partai politik ini tentunya memiliki fungsinya dalam Negara demokratis apabila fungsi partai politik berikut ini fungsional maka tidak ada istilah konflik ,kecurangan , pembodohan, dan lainnya. Partai Politik sebagai organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tentunya Partai Politik memiliki tujuan dan fungsi yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011, yaitu ;

Tujuan umum Partai Politik adalah:

- a) Mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b) Menjaga dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c) Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
- d) Mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Tujuan khusus Partai Politik adalah:

- a) Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan;
- b) Memperjuangkan cita-cita Partai Politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- c) Membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Adapun fungsi Partai Politik secara umum adalah sebagai sarana :

- a) Pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- b) Penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat;
- c) Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara;
- d) Partisipasi politik warga negara Indonesia; dan
- e) Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

Pendidikan Politik

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, bahwa pendidikan dan politik memiliki makna yang berbeda namun saling bahu-membahu dalam proses pembentukan karakteristik masyarakat. Kata politik sebenarnya berasal dari bahasa Yunani; politikos, yang berarti *dari, untuk, atau yang berkaitan dengan warga negara*. Berdasarkan penjelasan ini, dapat dikembangkan pengertian politik sebagai proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Pengertian ini merupakan upaya penggabungan antara berbagai definisi yang berbeda mengenai hakikat politik yang dikenal dalam ilmu politik. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar yang

dilakukan manusia untuk mencerdaskan manusia lain melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Dari penjelasan kedua istilah tersebut di atas dapat dirumuskan bahwa pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Ramlan Surbakti (1999:117) mengemukakan bahwa pendidikan politik dan sosialisasi politik memiliki kesamaan dalam istilah. Dalam bahasa Inggris kedua istilah ini memang sering disamakan. Istilah *political socialization* jika diartikan secara harfiah ke dalam bahasa Indonesia akan bermakna sosialisasi politik. Oleh karena itu, dengan menggunakan istilah *political socialization* banyak yang mensinonimkan istilah pendidikan politik dengan istilah Sosialisasi Politik, karena keduanya memiliki makna yang hampir sama. Dengan kata lain, sosialisasi politik adalah pendidikan politik dalam arti sempit. Melalui proses sosialisasi politik para anggota masyarakat dapat memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat. Atau dengan kata lain, di dalam pendidikan politik terjadi proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan politik dalam tulisan ini dipahami sebagai perbuatan memberi latihan, ajaran, serta bimbingan untuk mengembangkan kapasitas dan potensi diri manusia, melalui proses dialogik yang dilakukan dengan suka rela antara pemberi dan penerima pesan secara rutin, sehingga para penerima pesan dapat memiliki kesadaran berdemokrasi dalam kehidupan bernegara. Hal ini dimaksudkan agar dapat mewujudkan kesadaran dan partisipasi berdemokrasi dalam kehidupan bernegara.

METODE PENELITIAN

Dasar pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif memiliki beberapa perspektif teori yang dapat mendukung penganalisaan yang lebih mendalam terhadap gejala yang terjadi, dikarenakan kajiannya adalah fenomena masyarakat yang selalu mengalami perubahan (dinamis), yang sulit diukur dengan menggunakan angka-angka maka penelitian ini membutuhkan analisa yang lebih mendalam dari sekedar penelitian kuantitatif yang sangat bergantung pada kuantifikasi data. Penelitian ini mencoba memahami apa yang dipikirkan oleh masyarakat terhadap suatu fenomena.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan politik sangat bertolak belakang dengan indoktrinasi politik karena pendidikan politik dilaksanakan oleh lembaga formal, informal, ataupun partai politik yang bersangkutan secara langsung antara pemberi dan penerima informasi sehingga setiap individu dapat mengetahui secara langsung informasi yang diberikan, pendidikan politik dapat dilaksanakan oleh anggota partai politik untuk meningkatkan partisipasi aktif seseorang tanpa melakukan pemaksaan terhadap keikutsertaan anggota karena partisipasi aktif seseorang sifatnya adalah sukarela, sedangkan indoktrinasi politik menekankan pada mobilisasi penguasa secara sepihak sehingga masyarakat harus mengikutinya, hal ini bersifat mengikat dan menekankan seseorang harus ikut serta apapun alasannya.

Pemilih di Kecamatan Tomohon, mempunyai jumlah banyak dengan karakter masing-masing. Salah satu bentuk aktifitas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yaitu berpolitik. Ketua PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon James Kowaas pada saat pelaksanaan survey awal yang dilaksanakan peneliti, menyebutkan bahwa keanggotaan PARTAI GOLKAR di Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon yang mendominasi adalah orang tua. Dilihat dari SK pengurus harian dan keanggotaan PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon yang berusia muda hanya satu orang yaitu dengan usia 27 tahun, sedangkan anggota partai yang mempunyai KTA dari 100 orang, terdiri dari 35 orang berusia muda dan 65 orang berusia tua.

Ketetapan SK pengurus harian, keanggotaan PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon, mempunyai jumlah anggota kaum muda sedikit dari jumlah pemuda yang ada. Kenyataan ini mendorong peneliti untuk mengungkapkan lebih jauh mengenai Peranan Partai Golkar (PARTAI GOLKAR) dalam melaksanakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat.

A. Program Pendidikan Politik Partai Golkar

Adapun program-program pendidikan politik partai Golkar DPD II Kota Tomohon dengan TUGAS POKOK : Melakukan tugas dan fungsi kepartaian guna meningkatkan kapasitas, mobilitas, dan efektifitas partai dalam mencapai tujuannya. Tugas Umum diatas dapat dirinci :

- Meningkatkan “organizational strength” (kapasitas organisasi) seperti : kemampuan memobilisasi dan mengelola sumber daya Dewan Pimpinan/Pimpinan Partai sesuai tingkatannya a.l. sdm, finansial, sistim, organisasi, material;
- Mengembangkan identitas ideologi dan doktrin Partai secara konseptual dalam menjawab berbagai issue/permasalahan di masing-masing tingkatan organisasi Partai GOLKAR.
- Memelihara dan memperkokoh kohensiinternal partai, meningkatkan kemampuan resolusi konflik, dan mencegah perpecahan/pembelahan partai akibat konflik internal Dewan Pimpinan/Pimpinan Partai sesuai tingkatannya.
- Mengkonsolidasikan organisasi, kelembagaan, keanggotaan dan kader secara terpadu dalam rangka menggerakkan Dewan Pimpinan/Pimpinan Partai sesuai tingkatannya dalam suatu kesatuan gerak organisasi menuju pencapaian tujuan Partai GOLKAR.

Adapun dalam menjalankan program Partai Golongan Karya adalah sebagai berikut :

- Membangun dan memperkuat system kaderisasi partai yang terprogram, terukur dan sistematis.
- Membangun kembali institusi pengkaderan yang kompeten dan professional.
- Memantapkan pola rekrutmen dan melaksanakan rekrutmen kader.
- Menyusun sistem pendayagunaan kader.
- Membangun sistem informasi, data base kader dan anggota

Dari 5 program yang dicanangkan oleh partai golkar menurut hasil penelitian sudah dapat dikatakan berhasil terlaksana, yaitu diantaranya:

- Membangun dan memperkuat system kaderisasi partai yang terprogram, terukur dan sistematis di buktikan dengan tercapainya target yang telah ditetapkan sebanyak 1300, namun karakterdes mencapai 1750 karakterdes.
- Membangun kembali institusi pengkaderan yang kompeten dan professional dibuktikan dengan institusi sudah berdiri diperiode 2004-2009, setelah dievaluasi akan ditata dan dibangun kembali sesuai dengan system pengkaderan 2009-2015.
- Memantapkan pola rekrutmen dan melaksanakan rekrutmen kader sumbernya terutama kalangan generasi muda, perempuan dan organisasi Fungsional
- Menyusun sistem pendayagunaan kader, dalam sistem ini termasuk evaluasi dan monitoringnya yang akan dijadikan acuan partai dalam melaksanakan Regenerasi Kepemimpinan, penempatan kader jabatan dijabatan publik dan pencalegan 2014. MUNAS VIII Partai GOLKAR menetapkan bahwa rekrutmen kader dilakukan secara merit-sistem.
- Membangun sistem informasi, data base kader dan anggota menggunakan softwere dan hardware sistem ini akan dilakukan dengan biaya se-murah mungkin tapi dengan penggunaan yang optimal.

Partai Golkar Kota Tomohon dalam prosesnya menyelenggarakan pendidikan politik melalui dua grand design materi kependidikan, yaitu melalui: (1) Proses ideologisasi kepartaian, dan (2) pelaksanaan proker (program kerja) partai. Partai Golkar sebagai partai yang berideologi nasionalis, menempatkan Pancasila sebagai ideologi partai. Hal ini disebutkan pada AD/ART Partai Golongan Karya BAB III Pasal 1 bahwa asas Partai adalah Pancasila. Dalam pasal tersebut menjelaskan dengan tegas bahwa ideologi Partai Golkar adalah Pancasila. Pancasila menjadi satu – satunya ideologi yang dianut oleh Partai Golkar

Dalam proses ideologisasi kepartaian tersebut, terdapat beberapa cara atau metode yang dilakukan oleh Partai Golkar Kota Tomohon, yaitu (1) mewajibkan kader untuk menghafal dan memahami Ikrar Panca Bhakti, (2) mendekorasi kesekretariatan Partai Golkar Kota Tomohon dengan bendera dan lambang – lambang negara.

Pelaksanaan program kerja – program kerja Partai Golkar Kota Tomohon dalam usahanya menjalankan pendidikan politik, memfokuskan pada 3 bidang kerja saja yaitu: (1) Bidang Organisasi, Keanggotaan & Kaderisasi.(2) Bidang Pendidikan dan Pelatihan. (3) Bidang Pemuda, Olahraga dan Seni Budaya. Hal ini dikarenakan pada 3 bidang tersebut merupakan representasi pengimplementasian dari pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Golkar Kota Tomohon terhadap internal kader maupun terhadap masyarakat.

Metode pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Golkar Kota Tomohon terbagi menjadi dua yaitu: Pertama, pendidikan politik secara formal yaitu bentuk pendidikan politik yang dilakukan oleh partai secara formal dan mempunyai sifat legal dalam konstitusi partai. Pendidikan politik secara formal ini dapat dilihat dengan membedah program – program kerja Partai Golkar Kota Tomohon dalam fungsinya sebagai sarana pendidikan politik yang sudah ditetapkan dan disahkan oleh mekanisme internal partai. Kedua, metode pendidikan politik secara informal dapat diartikan dengan proses pendidikan politik yang dilakukan dengan konsep tidak formal melalui diskusi pada mimbar bebas, warung kopi, maupun dalam bentuk jagongan. Proses pendidikan politik dengan memberi contoh keteladanan pemimpin politik bagaimana cara berpolitik yang sehat, berkompetisi yang baik, dan menghormati peraturan yang telah disepakati bersama merupakan salah satu contoh model pendidikan politik secara informal.

B. Peranan Partai Golkar dalam Melaksanakan Pendidikan Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Masyarakat.

Peran partai politik Golkar dalam pendidikan politik yang diamati peneliti adalah di Kecamatan Tomohon Utara. Pendidikan Berdasarkan hasil wawancara dengan James Kowaas selaku ketua PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara mengenai pandangan tentang pendidikan politik dan latar belakang pelaksanaan pendidikan politik terhadap kaum muda, beliau mengatakan: “Pendidikan politik sangat diperlukan agar para kader benar-benar mengetahui dan paham betul terhadap asas dan tujuan Partai Golkar, memang untuk menghadapi masa yang akan datang perlu untuk mempersiapkan pemimpin yang bisa dipertanggungjawabkan, punya dedikasi yang baik, bermoral, bertakwa untuk mempersiapkan pemimpin yang seperti itu perlu pendidikan politik. Jadi, pendidikan politik sangat perlu lebih-lebih kaum muda sebagai estafet perjuangan bangsa” (Wawancara 8 Maret 2016).

Hal ini berarti pendidikan politik sangat penting untuk diberikan kepada para kader, terlebih kaum muda sebagai estafet perjuangan bangsa sehingga dapat digunakan untuk mempersiapkan pemimpin yang bertanggungjawab, mempunyai dedikasi yang baik, bermoral, iman dan takwa. Melalui pendidikan politik inilah kaum muda akan benar-benar mengetahui dan memahami betul asas maupun tujuan Partai Golkar.

Fungsionaris PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dalam mengikuti pendidikan politik merupakan instruksi yang harus dilaksanakan, sekretaris PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara Donald menyatakan sebagai berikut: “fungsionaris PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dan underbow Partai Golkar yaitu: Satgas PARTAI GOLKAR, AMPG, MKGR, Kosgoro ikut melaksanakan pendidikan politik karena dapat menyusun strategi dan mengembangkan partai” (Wawancara tanggal 15 Maret 2016).

Pendidikan politik PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara, dapat diikuti oleh seluruh simpatisan PARTAI GOLKAR, termasuk masyarakat umum maupun kaum muda yang berminat. Syarat yang diberikan oleh PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara dalam pelaksanaan pendidikan politik, seperti yang dikatakan Donald berikut ini: “syarat seseorang untuk mengikuti pendidikan politik PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara adalah sudah memenuhi syarat ikut serta dalam pemilu” (Wawancara tanggal 15 Maret 2016).

Seseorang yang telah memenuhi syarat untuk menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum dapat mengikuti kegiatan pendidikan politik dari PARTAI GOLKAR, dalam hal ini baik sebagai pemilih pemula ataupun kaum muda yang telah mendapatkan hak pilih dapat mengikutinya.

Syarat yang diberikan PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara dalam melaksanakan pendidikan politik adalah mudah Berdasarkan hasil wawancara dengan James Kowaas, beliau mengatakan : “syarat yang diberikan terhadap masyarakat yang akan mengikuti pelaksanaan pendidikan politik tidak memberatkan, karena dengan mudahnya syarat tersebut dapat mempermudah rekrutmen pemuda untuk ikut serta dalam PARTAI GOLKAR” (Wawancara tanggal 6 Maret 2016).

Syarat yang diberikan oleh PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara dalam pelaksanaan pendidikan politik tidak memberatkan sehingga dapat mempermudah rekrutmen kaum muda untuk ikut serta dalam PARTAI GOLKAR di Kecamatan Tomohon Utara.

Pendidikan politik yang dilaksanakan oleh PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara pelaksanaannya tidak rumit dengan proses yang bertahap, berdasarkan hasil wawancara dengan Iin selaku anggota muda PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara, ia mengatakan: “proses pelaksanaan pendidikan politik yang dilaksanakan PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara tidak rumit, setiap orang yang ingin mengikuti pendidikan politik dari PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara dapat mengikutinya” (Wawancara 12 Maret 2016).

Dukungan dan simpatisan Partai Golkar yang signifikan dalam ikut serta kegiatan yang dilaksanakan Partai Golkar, merupakan bentuk partisipasi aktif mereka terhadap Partai Golkar, selain itu adanya kaum muda yang telah menjadi fungsionaris PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, Donald yang mendapat kepercayaan menjadi sekretaris merupakan bentuk partisipasi aktif kaum muda terhadap Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara.

Partai Golkar mempunyai peranan yang sangat penting yaitu ikut serta dalam melaksanakan pendidikan politik terhadap masyarakat khususnya kaum muda untuk meningkatkan partisipasi aktif, melalui pendidikan politik yang dilaksanakan yaitu pertemuan rutin, pengajian dan lain-lain yang proses pelaksanaannya dilaksanakan secara bertahap mulai dari pemberian informasi kepada khalayak umum hingga melakukan evaluasi. Salah satu bentuk partisipasi kaum muda terhadap Partai Golkar adalah menjadi fungsionaris Partai Golkar, ikut serta dalam kampanye, mendukung dan memilih calon dari Partai Golkar dalam pemilihan Walikota dan wakil Walikota Tomohon tahun 2016.

1. Bentuk Pendidikan Politik yang Dilaksanakan PARTAI GOLKAR.

a. Bentuk Pendidikan Politik

Banyak cara dan strategi yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan politik. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan politik tidak terlepas dari bentuk pendidikan politik dan metode yang digunakan untuk menarik minat kaum muda. Berdasarkan hasil wawancara dengan James Kowaas, beliau mengatakan:

“pendidikan politik penyampaianya dengan diiringi unsur humoris, pendidikan yang menyangkut kesenian, tanya jawab, pertemuan rutin, diskusi, pemantapan anggota, organisasi partai, strategi pemenangan calon dalam pemilu, maupun pengajian” (Wawancara tanggal 8 Maret 2016).

Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara memberikan pendidikan politik dengan bermacam-macam bentuk dan cara penyampaianya, meliputi: penyampaian pendidikan politik diiringi unsur humoris, pendidikan yang berkaitan dengan kesenian, tanya jawab. Pelaksanaan tanya jawab dan diskusi dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, misalnya dengan berkunjung ke rumah James Kowaas atau pada saat pertemuan rutin. Pertemuan rutin dilaksanakan pada hari Jumat minggu pertama setiap bulan yang dihadiri oleh seluruh fungsionaris, dengan materi yang berbeda-beda setiap pertemuannya, salah satunya yaitu pemenangan calon DPRD (James Kowaas) pada pemilihan legislatif 2014 mendatang. Pemantapan anggota dan organisasi partai dilaksanakan secara sewaktu-waktu, disesuaikan dengan kebutuhan dari fungsionaris, anggota partai, kaum muda maupun seluruh simpatisan pendukung Partai Golkar. Strategi pemenangan calon dalam pemilu

dilaksanakan pada menjelang pemilihan umum dengan materi mengenai teknis-teknis pemenangan dalam pemilihan umum. Pengajian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya tidak setiap waktu, karena dana dan waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut sangat banyak.

Pendidikan politik yang dilaksanakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dilaksanakan dengan menarik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Iin, ia menyatakan: “bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara adalah menarik, karena penyampaianya terdapat canda dan ada alat peraganya” (Wawancara tanggal 12 Maret 2016).

Materi

Materi adalah bahan yang digunakan untuk memberikan pengajaran pendidikan politik. Materi yang digunakan Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, meliputi: permasalahan politik yang berkembang di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. James Kowaas, beliau mengatakan: “Materi yang digunakan oleh PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dalam melaksanakan pendidikan politik berasal dari buku AD ART Partai Golkar, dari sumber lain atau buku-buku yang menyangkut masalah perpolitikan, PAC dari dewan dapil yang bersangkutan” (Wawancara tanggal 8 Maret 2016).

Materi pendidikan politik yang diberikan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara berasal dari AD ART Partai Golkar, buku-buku yang menyangkut masalah politik, dan berasal dari dewan dapil yang bersangkutan. Pendapat yang lain diungkapkan Andre, beliau mengatakan: “selain berasal dari AD ART Partai Golkar, materi pendidikan politik PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara berasal dari tokoh-tokoh penting Golkar” (Wawancara tanggal 13 Maret 2016).

Materi yang dibuat disusun bersama-sama dengan fungsionaris PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, karena yang mengetahui situasi kondisi kaum muda serta masyarakat adalah lingkungan sekitar tempat mereka tinggal diantaranya yaitu fungsionaris. Materi yang disampaikan anggota dewan pada saat observasi yang dilaksanakan peneliti yaitu tentang strategi untuk memenangkan calon anggota DPRD Kota Tomohon fraksi Partai Golkar yang mewakili daerah pilihan tiga. Pada saat pengajian materi yang disampaikan diantaranya yaitu mengenai pengenalan calon gubernur dan wakil gubernur Sulawesi Utara.

b. Metode

Metode yang digunakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dalam memberikan pendidikan politik terhadap kaum muda dilaksanakan melalui beberapa metode. Berdasarkan hasil wawancara dengan Donald, beliau menyatakan:

“metode yang paling sering digunakan adalah ceramah, studi lapangan, dan tanya jawab” (Wawancara tanggal 15 Maret 2016).

Pendapat Donald diperkuat oleh Leny, yang menyatakan bahwa: “Metode yang digunakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dalam melaksanakan pendidikan politik yaitu melalui ceramah, tanya jawab, presentasi”.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 April yang dilaksanakan peneliti dengan mengikuti pertemuan rutin PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, bahwa metode yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan politik adalah berupa ceramah, presentasi maupun pemberian sanggahan yang diungkapkan oleh antara fungsionaris terhadap materi yang disampaikan yaitu mengenai laporan koperasi.

c. Waktu dan Tempat

PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dalam melaksanakan pendidikan politik mempunyai kesepakatan bersama seluruh fungsionaris maupun anggota dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pendidikan politik. Berdasarkan hasil wawancara dengan James Kowaas beliau mengatakan:

“pendidikan politik sudah terjadwal dan continue waktu pelaksanaannya yaitu rutin pada setiap hari Jumat, minggu pertama setiap bulan atau 35 hari sekali (selapan dino), kumpulan rutin semua fungsionaris, anggota maupun kaum muda yang tergabung dalam PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dengan alokasi waktu 2-3 jam mulai jam 2 siang, tempat untuk melaksanakan pendidikan politik ditentukan secara keliling di rumah fungsionaris maupun ranting PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara” (Wawancara 8 maret 2016).

Kegiatan pendidikan politik dilaksanakan sudah terjadwal dan secara rutin melalui pertemuan rutin setiap hari Jumat pada minggu pertama setiap bulan atau 35 hari sekali (selapanan). Alokasi waktu pelaksanaannya \pm 3 jam yang dimulai pada pukul 14.00 WIB, sedangkan tempat yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan politik sistemnya secara keliling dan secara bergilir berada di rumah pengurus maupun ranting Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara.

C. Pembahasan

Pendidikan politik Partai Golkar di Kota Tomohon melaksanakan pendidikan politik berjalan seumur hidup, terutama dalam masa kanak-kanak. Ia berkembang melalui keluarga, sekolah, tempat kerja, pengalaman sebagai orang dewasa, organisasi keagamaan, dan partai politik terhadap masyarakat khususnya kaum muda, supaya mereka mengetahui, memahami serta berpartisipasi dalam kegiatan politik melalui PARTAI GOLKAR, disinilah letaknya partai dalam memainkan perannya sebagai sarana pendidikan politik (Djakfar, 2009:42). Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon telah melaksanakan pendidikan politik kepada masyarakat khususnya kaum muda. Kondisi tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik yaitu melaksanakan fungsi partai politik.

PARTAI GOLKAR melaksanakan pendidikan politik terhadap kaum muda, dikarenakan otokritik yang terlontar dari kader-kader PARTAI GOLKAR, soal kesan PARTAI GOLKAR sebagai partainya orang-orang tua, maka PARTAI GOLKAR membutuhkan kader muda untuk melakukan pembaruan dan mendinamisasikan partai (Soefihara, 2005:12). Melalui pendidikan politik dukungan PARTAI GOLKAR dari kaum muda dapat bertambah, bentuk partisipasi kaum muda terhadap PARTAI GOLKAR di Kecamatan Tomohon Utara adalah menjadi fungsionaris PARTAI GOLKAR, ikut serta dalam kampanye, mendukung dan memilih calon dari PARTAI GOLKAR dalam pemilihan Walikota dan wakil Walikota Tomohon tahun 2016.

Syarat PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara dalam melaksanakan pendidikan politik tidak memberatkan, sehingga dapat menambah peserta maupun dukungan dan anggota baru pada PARTAI GOLKAR (Cipto, 2000:61) bahwa kemajuan-kemajuan partai politik di Eropa beberapa tahun terakhir, karena ditopang keberhasilan mereka dalam mempermudah rekrutmen dan partisipasi anggota partai, semakin besar kemungkinan partai menggapai kemajuan, sebaliknya semakin ketat persyaratan rekrutmen keanggotaan maka semakin besar kemungkinan partai tersebut tertinggal dari partai lain.

Keterbukaan PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara dalam memberikan informasi mengenai pelaksanaan pendidikan politik akan mendukung kelancaran dan menambah jumlah peserta pendidikan politik, sehingga dapat menambah anggota dan dukungan partai. Firmanzah (2007:49). Pendidikan politik dewasa ini sangat didukung oleh ketersediaan dan kemudahan akses informasi, hal ini akan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dunia politik. semakin mudah akses informasi kaum muda dalam memperoleh informasi pelaksanaan pendidikan politik, semakin banyak pula peserta yang mengikuti pendidikan politik. Kondisi semakin menguntungkan Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, karena banyaknya peserta pendidikan politik membuat Partai Golkar semakin dikenal masyarakat khususnya kaum muda dan untuk mempertahankan konstituen dari Partai Golkar.

Partai Golkar mempunyai peranan yang sangat penting yaitu ikut serta dalam melaksanakan pendidikan politik terhadap masyarakat khususnya kaum muda untuk meningkatkan partisipasi aktif, melalui pendidikan politik yang dilaksanakan yaitu pertemuan rutin, pengajian dan lain-lain yang proses pelaksanaannya dilaksanakan secara bertahap mulai dari pemberian informasi kepada khalayak umum hingga melakukan evaluasi. Salah satu bentuk partisipasi kaum muda

terhadap Partai Golkar adalah menjadi fungsionaris Partai Golkar, ikut serta dalam kampanye, mendukung dan memilih calon dari Partai Golkar dalam pemilihan Walikota dan wakil Walikota Tomohon tahun 2016.

Partai Golkar Kota Tomohon. melaksanakan pendidikan politik kepada masyarakat umum melalui pertemuan-pertemuan rutin ataupun kontemporer seperti dialog, kunjungan, sosialisasi, pemasangan spanduk, pamflet, diskusi serta aksi kampanye tertib. Perbedaan yang ada dalam pendidikan politik PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon dengan DPAC Golkar Kecamatan Tomohon Barat adalah waktu pelaksanaan pertemuan rutin yang dilaksanakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara pada setiap hari Jumat, minggu pertama setiap bulan sedangkan untuk DPAC Golkar Kecamatan Tomohon Barat adalah pada hari Jumat setiap bulan. Selain itu bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara yaitu adanya strategi pemenangan calon dalam pemilihan umum serta pementasan anggota dan organisasi partai.

Cara penyampaian pendidikan politik yang digunakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara meliputi:

1. Pendidikan politik penyampaiannya dengan diiringi unsur humoris, penyampaian materi pendidikan politik dilaksanakan secara santai dan diselingi dengan humoris (canda) karena dengan hal tersebut penyampaian materi tidak tegang dan dapat diterima peserta pendidikan politik.
2. Pendidikan yang menyangkut kesenian, materi pendidikan yang difokuskan pada pengembangan dan pelestarian kesenian yang dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia secara umum. Pelaksanaannya dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan sewaktu-waktu dapat dilaksanakan.
3. Presentasi, adalah memaparkan pokok-pokok permasalahan yang berkaitan dengan politik dan mengandung unsur-unsur PARTAI GOLKAR yang dilaksanakan secara bersamaan pada pertemuan rutin yang dilaksanakan Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon.
4. Tanya jawab dan diskusi, tanya jawab adalah kegiatan yang dilaksanakan antara pemberi dan penerima pendidikan politik atau antar sesama peserta pendidikan politik untuk memberikan pemahaman mengenai politik secara lanjut, sedangkan diskusi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk membahas dan memecahkan suatu permasalahan politik dan persoalan yang sedang berkembang di Indonesia. Pelaksanaan tanya jawab dan diskusi dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, dengan berkunjung ke rumah ketua PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara dan pada saat pertemuan rutin.

fanatik maupun yang biasa saja karena identitas dan ciri khas Partai Golkar yang selalu

Warga masyarakat Kecamatan Tomohon Utara mayoritas beragama Islam, agama Islam, inilah yang menjadi nilai tambah Partai Golkar dalam menambah dukungan dan partisipasi kaum muda dalam mengikuti pendidikan politik PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, agama sebagai sumber kekuatan rohani yang sekaligus sumber kesadaran akan makna, hakikat, dan tujuan hidup manusia, Partai Golkar berpendirian bahwa manusia Indonesia yang berkualitas adalah manusia yang sadar politik sehingga Partai Golkar bermaksud untuk mewujudkan pembangunan demokrasi politik karena hal tersebut berkaitan dengan penentuan kebijakan pembangunan nasional yang menyangkut hidup orang banyak (Kamarudin, 2003:68).

Sikap pragmatis yang masih terdapat pada kaum muda membuat politik dianggap sebagai suatu hal yang tidak penting. Kaum muda merupakan pemilih yang masih labil dan cenderung apatis terhadap politik, sehingga kaum muda akan pasif dalam berpolitik. Kamarudin, (2003:95) pola partisipasi politik ditunjukkan melalui kadar tinggi rendahnya kesadaran politik dan kepercayaan politik, pada dasarnya ditentukan oleh setidaknya tiga faktor utama, yaitu tingkat pendidikan, tingkat kehidupan ekonomi, dan sistem. Sikap pragmatis merupakan sikap yang sering dijumpai pada kaum muda, mereka akan mengikuti pendidikan politik apabila memperoleh sesuatu dalam artian imbalan, tetapi tidak semuanya seperti itu adapula pemuda yang secara sukarela mengikutinya. Sikap pragmatis yang dimiliki peserta pendidikan politik yang dilaksanakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon, sehingga masyarakat

cenderung pasif dalam mengikuti pendidikan politik atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan PAC Partai Golkar Kecamatan Tomohon Utara.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Partai Golkar (PARTAI GOLKAR) dalam melaksanakan pendidikan politik yaitu melalui bentuk pendidikan politik seperti pertemuan rutin, pengajian, strategi pemenangan calon dalam pemilu, pemantapan dan organisasi partai. Bidang yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan politik adalah bidang pendidikan, yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu bidang pendidikan umum dan bidang pendidikan politik. Bidang pendidikan tidak hanya melaksanakan pendidikan politik saja, tetapi bertanggungjawab dalam menyusun rancangan, tahapan, mencari atau menentukan narasumber hingga terselenggaranya pendidikan politik. Pendidikan politik yang dilaksanakan PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara terhadap kaum muda, karena kaum muda sebagai pemegang estafet perjuangan bangsa.
2. DPD Partai GOLKAR Kota Tomohon dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dengan cara terjun langsung ketingkat desa sampai kabupaten dan memperkenalkan program-programnya serta visi misi partai. Untuk memberikan pendidikan politik DPD partai GOLKAR Kota Tomohon terhadap anggota partai atau para kader GOLKAR yaitu dengan mengadakan diklat dimana di berikan pengetahuan tentang bagaimana tugas sebagai calon legeslatif dan pembelajar mengenai politik yang di namakan diklat karakter. Tujuan partai GOLKAR dalam pendidikan politik para kader atau anggota di berikan pembelajar itu dan disampaikan kepada masyarakat untuk menanamkan rasa nasionalisme, kebangsan dan kebinekaan sesuai dengan visi misi partai.
3. Pelaksanaan dalam kegiatan pendidikan politik partai GOLKAR Kota Tomohon lewat para kader dan anggota tertujun langsung kemasyarakat melalui forum rapat RT , perkumpulan karang taruna dan pengajian dimana dalam pertemuan tersebut di jelaskan juga mengenai visi misi dan program-program partai. Bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara meliputi: pertemuan rutin, pemantapan anggota, organisasi partai, strategi pemenangan calon dalam pemilu dan pengajian, pencerahan wawasan berpolitik. Cara penyampaian yang digunakan meliputi penyampaian pendidikan politik dengan diiringi unsur humoris, pendidikan politik menyangkut kesenian, diskusi, tanya jawab, presentasi. Adanya waktu pelaksanaan pendidikan politik yang tepat, dapat menarik kaum muda untuk berpartisipasi aktif mengikuti pendidikan politik yang dilaksanakan PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon.
4. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan politik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung meliputi image, figur, dan rasa ingin tahu, sedangkan penghambatnya adalah sumber dana, sumber daya manusia, pengetahuan, dan sikap pragmatis. Faktor eksternal yang mendukung adalah agama, sedangkan penghambatnya adalah tanggapan masyarakat dalam mengikuti pendidikan politik.

B. Saran

1. PAC PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara harus mengembangkan strategi dan metode pendidikan politik yang inovatif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan peranannya dalam melaksanakan pendidikan politik terhadap masyarakat khususnya kaum muda. Hal tersebut bisa digunakan untuk menambah anggota dan meningkatkan dukungan dari kaum muda.
2. PARTAI GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara menjalin kerja sama dengan pihak lain, misalnya dengan organisasi-organisasi keagamaan di sekitar lingkungan PAC PARTAI

GOLKAR Kecamatan Tomohon Utara dan mengumpulkan dana yang cukup untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pendidikan politik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hardjosoemantri Koesnadi , S.H, 1972 , *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta : Seruling Massa
- Budimansyah, D. (2009) . *Membangun Karakter Bangsa di Tengah Arus Globalisasi dan Gerakan Demokrasi*. Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar dalam bidang Sosiologi Kewarganegaraan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Uiversitas Pendidikan Indonesia. 14 Mei 2009.
- Wahab, A. Azis. 1996. *Politik Pendidikan dan Pendidikan Politik: Model Pendidikan* : PT. Gramedia
- Almond, Gabriel. (1990) *Budaya Politik, Tingkah Laku, Demokrasi di Lima Negara* Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Muchtar, Suwarma (2000) *Pengantar Studi Sistem Politik Indonesia*. Bandung. Gelar Pustaka Mandiri.
- Budiardjo, Miriam. (1998) *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Kantaprawira, Rusadi. (2004) *Sistem Polilik Indonesia: Suatu Model Pengantar* Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sastroatmodjo, Sudijone. (1995) *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sudiarja, (2006), *Karya lengkap Driyarkara*. Jakarta: Obor
- Surbakti, Ramlan. (1999) *Memahami Ilmu Polilik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumber-Sumber Lain :

- Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003) Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Barky, Noor Ms. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai pustaka
- Anggaran Dasar Partai Golkar